

Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMA Muhammadiyah Kalasan

Hesni Des Alfi¹, Denik Wirawati¹, Erna Munifah²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMA Muhammadiyah Kalasan

Key Words:

Problematika, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Berbasis teks

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Data-data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru, yaitu problematika guru dalam melakukan pembelajaran dengan metode saintifik, problematika guru dalam menghadapi karakteristik peserta didik, dan problematika dalam membangun motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks.

How to Cite: Alfi, H. D. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMA Muhammadiyah Kalasan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pada saat ini kegiatan pembelajaran tidak lagi berpusat pada pengajar atau guru, namun sudah diubah menjadi berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya untuk mempersiapkan peserta didik menjadi orang yang berlaku baik dan sesuai dengan yang diharapkan di masyarakat. Menurut (Dimiyati dan Mudjiono) pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan urut atau terprogram, dalam upaya membentuk peserta didik agar dapat belajar aktif yang ditekankan pada tersedianya sumber belajar. Kurikulum adalah program dari pendidikan yang diadakan untuk peserta didik belajar yang disusun secara runtut supaya tercapainya tujuan pendidikan.

Meskipun kurikulum pendidikan sudah berubah menjadi Kurikulum Merdeka, namun masih ada sekolah-sekolah yang masih menerapkan kurikulum 2013 karena satu dan lain hal. Kurikulum 2013 dilaksanakan untuk melengkapi kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Semua jenjang sudah menerapkan kurikulum 2013 mulai dari tingkatan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang wajib pada kurikulum 2013. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa metode yang salah satunya metode pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Menurut (Sufanti, 2013) pembelajaran berbasis teks merupakan suatu pembelajaran yang mengaktualkan teks sebagai tumpuan, asas, pangkal, serta dasar. Dengan pengertian tersebut, fungsi dari pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yaitu menajamkan kemampuan peserta didik dalam pemahaman materi dengan metode membaca teks ataupun menciptakan teks.

Dari penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks ini, guru tidak menggunakan metode ceramah lagi tetapi membuat suasana menyenangkan dan kreatif agar siswa mendapat rangsangan untuk aktif dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi pusat pembelajaran. Meskipun guru sudah memberikan pembelajaran dengan cara merangsang siswa agar lebih aktif pada

pembelajaran, namun nyatanya siswa masih pasif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks belum berjalan secara optimal.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang memiliki tujuan menyatakan kebenaran atau kesesuaian objek untuk melakukan penelitian objek secara ilmiah. Jenis penelitian yang dipilih adalah desain penelitian yang memiliki sifat deskriptif kualitatif. Deskripsi kualitatif merupakan penelitian yang secara objektif menggambarkan data pada penelitian. Pada penelitian ini, peneliti hanya memberikan gambaran dari problematika pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks.

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data-data melalui observasi dan wawancara dengan pihak dari SMA Muhammadiyah Kalasan. Peneliti berperan langsung dalam merancang, melaksanakan, pengumpulan data, menelaah, menguraikan data, merumuskan hasil data yang didapat, dan pembahasan serta kesimpulan untuk ditafsirkan. Fase pengambilan data yakni observasi dan pengumpulan data dari wawancara guru pamong sekaligus guru Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Kalasan.

DISKUSI

Temuan dari penelitian mengenai problematika pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks Kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah Kalasan yaitu kesulitan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sehingga pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada pengajar atau guru. Hal ini dikarenakan peserta didik yang berada di kelas berjumlah sedikit dan pasif dalam menanggapi materi-materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, peserta didik hanya diam ketika diberi pertanyaan oleh guru, peserta didik hanya menjawab ketika guru menunjuk satu-satu nama mereka. Penyelesaian dalam problematika ini adalah guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media-media pembelajaran seperti *power point*, video, dan lain sebagainya agar pembelajaran tidak berkesan monoton, sehingga peserta didik akan lebih terpacu untuk aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Kesulitan yang dihadapi guru dalam mengatur peserta didik yang sifat dan karakternya berbeda-beda juga menjadi problematika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ada yang mudah diatur dan ada yang sulit diatur. Perbedaan karakter peserta didik ini dapat berakibat pada tidak tercapainya tujuan pendidikan karena masih ada saja peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran di kelas namun berada di luar kelas. Penyelesaian dalam problematika ini adalah pemberian semangat dan pengertian kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran berlangsung dengan kondusif. Selain itu, menarik perhatian peserta didik agar memiliki perhatian penuh pada pembelajaran juga menjadi solusi problematika ini, contohnya seperti saat melakukan pembelajaran teks prosedur dapat dilakukan dengan mengolah atau membuat sesuatu.

Problematika selanjutnya adalah keadaan peserta didik yang malas mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang malas mengikuti kelas Bahasa Indonesia akan membolos atau berada di luar kelas membuat kelas sepi dan peserta didik lain yang mengikuti pembelajaran akan sulit menerapkan metode diskusi yang dilaksanakan pada pendekatan saintifik. Penyelesaian dalam problematika ini adalah guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas dan memberikan motivasi bahkan komunikasi kepada peserta didik yang sering meninggalkan pembelajaran agar mendapatkan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif dalam melaksanakan pembelajaran.

Pemikiran peserta didik mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mudah juga berpengaruh pada pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipaparkan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Namun karena pemikiran

peserta didik tersebut, masih ada yang tidak paham dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dilihat dengan peserta didik mengesampingkan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga pada pertemuan berikutnya peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan guru mengenai tugas yang diberikan pada minggu lalu. Penyelesaian dari problematika ini adalah guru berusaha menghilangkan pemikiran peserta didik mengenai pembelajaran bahasa Indonesia sangat membosankan diubah menjadi pembelajaran bahasa Indonesia sangat menyenangkan.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai problematika pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMA Muhammadiyah Kalasan menitikberatkan pada peran guru dalam mengajar dengan pendekatan saintifik, yang mengahruskan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru harus menggunakan berbagai metode pengajaran, seperti PowerPoint, video, dan alat lainnya, untuk membuat pembelajaran menyenangkan. Guru juga harus menyediakan metode pengajaran yang jelas dan menarik, memotivasi peserta didik untuk aktif saat mengikuti pembelajaran.

Kesulitan guru dalam pembelajaran juga terdapat pada beragamnya karakter peserta didik, ada yang mudah diatur dan tidak. Solusi dari permasalahan ini adalah menarik perhatian peserta didik agar memperhatikan pembelajaran di kelas. Permasalahan selanjutnya terdapat pada peserta didik yang membolos mata pelajaran bahasa Indonesia. Solusinya adalah guru harus memberikan motivasi dan komunikasi kepada siswa agar memiliki keinginan belajar dan mencapai pemahaman yang komprehensif tentang mata pelajaran bahasa Indonesia.

Anggapan peserta didik tentang pembelajaran bahasa Indonesia juga sangat penting, karena mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Masih banyak peserta didik yang menganggap pembelajaran bahasa Indonesia sangat mudah, namun ketika peserta didik diberi tugas terkadang mereka tidak dapat mengerjakan. Solusinya adalah guru hendaknya berusaha untuk menghilangkan anggapan peserta didik mengenai pembelajaran bahasa Indonesia yang membosankan dan membantu siswa memahami materi dengan membuatnya lebih menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkatnya peneliti dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMA Muhammadiyah Kalasan”. Artikel ini disusun dalam rangka laporan kegiatan PLP 1. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. SMA Muhammadiyah selaku tempat penelitian.
2. Ibu Sri Nurul, H.M.P, S.T. selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Kalasan yang telah memberikan bimbingan dalam observasi dan wawancara laporan.
3. Ibu Erna Munifah, S.Pd. selaku guru pamong bahasa Indonesia yang memberikan bimbingan dalam penyusunan laporan.
4. Ibu Denik Wirawati, S.Pd., M.Pd. selaku DPL dan DKL yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan artikel.
5. Teman-teman mahasiswa UAD PLP 1 SMA Muhammadiyah yang membantu penyusunan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

Bukran, B. (2016). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Guru SMA Kelas X di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(2).

- Dewantara, A. B. J., Utama, I. M., & Wisudariani, N. M. R. (2019). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMA Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2).
- Ningsih, N. M. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis Teks yang Berorientasi pada Pendekatan Saintifik. *Edukasi Lingua Sastra*, 15(2), 31-42.
- Rezky, M. (2020). Problematika pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 40-47.
- Saragih, A. (2019). Pembelajaran bahasa berbasis teks dalam kurikulum 2013. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 14(2), 197-214.